

INTISARI

Penilaian dan pengkajian bahan tumbuhan berkhasiat secara ilmiah perlu dilakukan baik secara *in vitro* maupun secara *in vivo* mengingat berbagai obat sintesis yang beredar dewasa ini pada umumnya mempunyai efek samping yang membahayakan. Rimpang lengkuas putih merupakan salah satu bahan tumbuhan yang berkhasiat sebagai antijamur. Penelitian terhadap ekstrak kloroform rimpang lengkuas putih ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas antijamur ekstrak kloroform rimpang *Languas galanga* sebagai antijamur terhadap *Candida albicans*.

Penelitian ini bersifat eksperimental murni dengan rancangan penelitian acak lengkap pola satu arah. Langkah awal yang dilakukan adalah mengekstraksi serbuk rimpang lengkuas putih dengan pelarut kloroform dengan metode maserasi. Ekstrak kloroform yang terbentuk digunakan untuk uji aktifitas antijamur terhadap *Candida albicans* dengan metode difusi, dengan lima perlakuan yaitu, kontrol negatif (dimetilsulfoksida), ekstrak kloroform dengan kadar 10mg/ml, 12mg/ml, 15mg/ml dan 18mg/ml. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistik berupa Anova satu arah dan diteruskan dengan uji *Least Significant Difference* (LSD). Untuk mengetahui senyawa yang terdapat dalam ekstrak kloroform, dilakukan uji Kromatografi Lapis Tipis (KLT).

Hasil analisis menunjukkan bahwa ekstrak kloroform rimpang lengkuas putih memiliki daya antijamur yang ditunjukkan dengan adanya zona hambatan yang bersifat radikal. Zona radikal tersebut menegaskan bahwa ekstrak kloroform rimpang lengkuas putih mempunyai sifat sebagai fungistatik. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kontrol negatif dengan kadar yang diuji dan antar kadar yang diuji kecuali antara kadar 10mg/ml dan 12mg/ml tidak ada perbedaan yang bermakna. Hasil uji KLT menunjukkan adanya senyawa fenol, minyak atsiri, dan flavonoid dalam ekstrak kloroform rimpang lengkuas putih tersebut.

ABSTRACT

A judgement and examination of powerful plants scientifically needs to be done both *in vitro* and *in vivo*, because there are so many synthetically medicines which possibly have dangerous side effects. *Languas galanga* rhizome is one of powerful plants as antifungus. A research for the chloroform extract of this rhizome purposed to develop antifungus in some supplies traditionally.

This research was a pure experiment with one way complete random research design. Doing extraction of this rhizome powder with chloroform solvent using maceraciation method did the first step. The formed chloroform extract had antifungus activity test toward *Candida albicans* using diffusion method, with five treatments. They werw negative control, dimethyl sulphoxide, chloroform extract with the content of 10 mg/ml, 12mg/ml, 15mg/ml, and 18mg/ml. The data, which had been got, were analyzed using statistical analysis, that was one way Anova and it was continued with Least Significant Difference test. To know the compound in the chloroform extract, Thin Layer Chromatography (TLC) test was done.

The result showed that the extract of this rhizome had an potencial power of antifungus, which was showed by radical potencial zone for fungus plants. The radical zone determined that the chloroform extract of this rhizome had a characteritsic as fungicide. There were significant differences in the tested contents with negatife control and in the tested content, except in the content of 10 mg/ml and 12 mg/ml. Based on the result of TLC test, it showed there were compounds of phenolic, volatile oil, and flavonoid in the chloroform extract of *Languas galanga* rhizomes.